

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyusun teks prosedur dapat mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kontekstual adapun proses pembelajaran menyusun teks prosedur dengan menggunakan media audio visual berupa video cara membuat nasi goreng bola-bola sudah sesuai dengan urutan yang ada pada RPP. Selain itu, dengan adanya penggunaan media audio visual siswa lebih aktif dan mudah mengemukakan pendapatnya saat bekerja sama dengan kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Hills (Abdulhak dan Darmawan, 2013:84) yang mengatakan bahwa media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui penginderaan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan mengenai pengalaman pendidikan).

2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyusun teks prosedur di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Tilongkabila memiliki kendala-kendala sebagai berikut:

Kendala yang bersumber dari guru yakni (a) Kekhawatiran guru, saat penggunaan media audio visual guru terburu-buru melaksanakan pembelajaran menyusun teks prosedur karena tayangan video cara membuat nasi goreng

bola-bola yang diputarkan berulang-ulang dan membutuhkan waktu banyak sehingga guru khawatir apabila listrik akan padam maka proses pembelajaran menyusun teks prosedur dengan menggunakan media audio visual tidak akan efisien (b) Keterbatasan waktu pembelajaran menyusun teks prosedur, karena penggunaan media audio visual terkadang menggunakan waktu banyak sampai guru tidak sempat memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR) pada akhir pembelajaran.

Kendala yang bersumber dari siswa, yakni (a) Siswa kurang cermat, karena urutan video tutorial cara membuat nasi goreng bola-bola yang diputar atau ditayangkan terlalu cepat (b) Segi bahasa, kata-kata yang digunakan dalam tayangan video cara membuat nasi goreng bola-bola ada yang sulit dipahami oleh siswa karena menggunakan bahan-bahan yang belum pernah di dengar oleh siswa sehingga mengakibatkan siswa salah menulis bahkan sampai mengarang sendiri kata-kata yang ada dalam tayangan video tersebut hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa (c) Tayangan video cara membuat nasi goreng bola-bola tidak sesuai pengalaman siswa, hal tersebut mengakibatkan siswa bingung apa yang akan mereka tulis terkadang siswa hanya terpaku pada tayangan video yang mereka saksikan dan melupakan menulis langkah-langkah membuat nasi goreng bola-bola yang sementara di amati. Siswa ada yang kurang paham dengan langkah-langkah pembuatan nasi goreng karena tidak punya pengalaman membuat nasi goreng sehingga ada beberapa kelompok yang salah langkah-langkahnya sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa, ada sebagian siswa mengatakan karena

mereka belum pernah memasak nasi goreng sehingga mereka belum mengetahui cara-caranya.

Kendala yang bersumber dari media pembelajaran, yakni (a) Suara yang dihasilkan dari pemutaran media tidak terlalu keras, karena menjaga agar kelas lain tidak terganggu hal ini membuat siswa harus tenang saat menonton tayangan video cara membuat nasi goreng bola-bola (b) Media audio visual yang digunakan milik semua orang, sehingga pemutaran media audio visual tidak bisa terlalu lama dan hal ini membuat pembelajaran menyusun teks prosedur dengan menggunakan media audio visual tidak efektif.

3. Berdasarkan kendala-kendala yang di hadapi pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyusun teks prosedur adapun solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut:

Solusi untuk mengatasi kendala yang bersumber dari guru adalah (a) Sebaiknya pihak sekolah menyiapkan generator, agar pada saat listrik padam guru masih tetap bisa menggunakan media audio visual (b) Sebaiknya guru sebelum menugaskan siswa untuk menyaksikan tayangan teks prosedur membuat nasi goreng bola-bola melalui media audio visual terlebih dahulu guru membagikan lembar kerja siswa untuk menuliskan apa saja yang mereka saksikan melalui media audio visual tersebut (c) Sebaiknya guru memutar video teks prosedur yang memiliki durasi sedikit agar tidak menggunakan waktu banyak, sehingga guru masih memiliki waktu memberikan evaluasi dan pekerjaan rumah (PR) di akhir pembelajaran.

Solusi mengatasi kendala yang bersumber dari siswa, adalah (a) Video cara membuat nasi goreng bola-bola yang disajikan jangan terlalu cepat, agar siswa lebih mudah mengamati dan mendengarkan isi video cara membuat nasi goreng bola-bola (b) Sebaiknya guru menayangkan video prosedur berisi bahasa-bahasa yang dikuasai dan dipahami langkah-langkahnya oleh siswa dan video tersebut juga berdasarkan pengalaman siswa. Agar siswa tidak mengarang sendiri bahasa yang mereka dengar dalam tayangan video tersebut (c) Sebaiknya guru menanyakan terlebih dahulu apa saja pekerjaan yang memerlukan prosedur yang sudah mereka lakukan di rumah, Misalnya cara meminum obat.

Solusi mengatasi kendala yang bersumber dari media pembelajaran, adalah (a) Agar tidak mengganggu kelas lain, sebaiknya guru membawa siswa ke ruangan laboratorium komputer untuk menyaksikan pemutaran media audio visual atau video, sehingga pembelajaran menyusun teks prosedur cara membuat nasi goreng bola-bola terlaksana dengan efektif (b) Berhubung media milik semua orang, jadi sebaiknya guru Bahasa Indonesia sudah menjadwalkan pembelajaran menggunakan media audio visual tersebut dan diserahkan kepada bagian kurikulum untuk dijadwalkan tentang pembelajaran menyusun teks prosedur berupa video cara membuat nasi goreng bola-bola.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Guru Bahasa Indonesia

Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar dapat merancang pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia dan diharapkan juga dapat menggunakan lembar kerja siswa pada saat pemberian tugas.

b. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih memperhatikan dan lebih aktif pada saat belajar, terlebih saat belajar dengan menggunakan media audio visual agar hasil belajarnya lebih maksimal lagi.

c. Pihak Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat menyiapkan media audio visual agar pembelajaran dapat menarik bagi siswa.

d. Peneliti

Bagi peneliti bahwa penelitian ini baru sebatas penggunaan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melihat dampak media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak dan Deni Darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Addhintheas. 2013. Metode Penelitian Deskriptif. <http://Addhintheas.blogspot>. di unduh pada tanggal 26 mei 2016 pada jam 10.00 WITA
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Djamarah dan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Didipu, Herman. 2014. *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jogyakarta: Deepublish.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mardia. 2013. *Metodologi Pembelajaran*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana (teori, metode dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satori dan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suardi. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Subana, Sunarti. 2000. *Strategi belajar mengajar bahasa indonesia berbagai pendekatan, metode teknik, dan media pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Susilan dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: Cv. Wacana Prima.
- Sufanti, Main. 2010. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka

- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Yunus dan Alam. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish